



## **Sosialisasi Pengelolaan Jurnal Ilmiah Berbasis OJS di Lingkungan FKIP Universitas San Pedro**

### ***Socialization of OJS-Based Scientific Journal Management in the FKIP Environment of Universitas San Pedro***

**Semuel Padamani Atani<sup>1</sup>, Maria Leni Bona<sup>2</sup>**

Universitas San Pedro<sup>1,2</sup>

Email Korespondensi: [semuelatani@gmail.com](mailto:semuelatani@gmail.com) 

#### **Histori Artikel**

Masuk: 17-01-2024 | Diterima: 16-01-2025 | Diterbitkan: 01-02-2025

#### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen di FKIP Universitas San Pedro dalam mengelola jurnal ilmiah berbasis Open Journal Systems (OJS). Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan berbasis riset, kegiatan ini memberikan solusi terhadap kendala pengelolaan jurnal, seperti rendahnya literasi teknologi dan kurangnya pemahaman dosen tentang OJS. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan dosen, dengan 85% peserta memahami konsep dasar OJS dan 70% mampu mengoperasikan OJS secara mandiri. Selain itu, tiga dari empat program studi berhasil mengimplementasikan OJS untuk jurnal internal mereka. Pendekatan experiential learning dan difusi inovasi terbukti efektif dalam mendukung adopsi teknologi baru. Namun, beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pendampingan, menjadi evaluasi untuk program lanjutan. Dengan pelatihan lanjutan dan panduan teknis yang lebih komprehensif, keberlanjutan program dapat terjamin. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kualitas publikasi ilmiah di lingkungan FKIP Universitas San Pedro.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Jurnal Ilmiah; Open Journal Systems (OJS); Publikasi Akademik

#### **Abstract**

This community service activity aims to enhance the capacity of lecturers at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) of San Pedro University in managing scientific journals based on the Open Journal Systems (OJS). Through a training and research-based mentoring approach, the program addresses challenges in journal management, such as low technological literacy and limited understanding of OJS among lecturers. The results show a significant improvement in lecturers' abilities, with 85% of participants understanding the basic concepts of OJS and 70% able to operate OJS independently. Additionally, three out of four study programs successfully implemented OJS for their internal journals. The experiential learning and innovation diffusion approaches proved effective in supporting the adoption of new technology. However, challenges such as limited mentoring time remain areas for evaluation in future programs. With advanced training and more comprehensive technical guidelines, program sustainability can be ensured. This activity successfully achieved its primary goals and made a tangible contribution to improving the quality of scientific publications at FKIP, San Pedro University.

**Keywords:** Management of Scientific Journals; Open Journal Systems (OJS); Academic Publications

*This is an open access article under the CC BY-SA license*



## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan jurnal ilmiah yang profesional merupakan elemen penting dalam pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan. Dalam konteks akademik, jurnal ilmiah berfungsi sebagai media utama untuk mempublikasikan hasil penelitian serta sebagai parameter kualitas dan produktivitas akademisi. Namun, tantangan dalam pengelolaan jurnal ilmiah masih menjadi permasalahan yang signifikan, terutama di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas San Pedro. Berdasarkan hasil observasi awal, pengelolaan jurnal di fakultas ini masih menghadapi kendala, seperti kurangnya pemahaman para dosen tentang penggunaan Open Journal Systems (OJS) sebagai platform pengelolaan jurnal yang modern dan terstandar.

Open Journal Systems (OJS) merupakan platform yang dirancang untuk mendukung penerbitan jurnal elektronik dengan berbagai fitur yang mempermudah proses manajemen, mulai dari

pengajuan artikel hingga publikasi. Menurut Ariyanti (2020), implementasi OJS dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan jurnal ilmiah, sehingga mempermudah akses dan kolaborasi lintas institusi. Namun, tanpa pelatihan dan pendampingan yang memadai, adopsi teknologi ini sering kali terhambat, terutama di lingkungan yang memiliki keterbatasan dalam akses informasi dan pelatihan teknologi (Setyawan, 2021).

FKIP Universitas San Pedro memiliki empat program studi, yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Luar Biasa, dan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Keempat program studi ini memproduksi banyak karya ilmiah yang berpotensi besar untuk dipublikasikan dalam jurnal akademik. Sayangnya, keterbatasan pengetahuan dosen mengenai pengelolaan jurnal berbasis OJS mengakibatkan karya-karya tersebut kurang terdokumentasi secara optimal. Kondisi ini sejalan dengan temuan Suryana (2019), yang menyatakan bahwa kurangnya literasi teknologi di kalangan dosen dapat menghambat peningkatan kualitas publikasi ilmiah di perguruan tinggi.

Kajian literatur menunjukkan bahwa program pelatihan berbasis teknologi telah terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan jurnal ilmiah. Dalam penelitian Putri dan Hartono (2020), pelatihan penggunaan OJS di lingkungan akademik meningkatkan keterampilan teknis pengelola jurnal hingga 80%. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis riset dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen di lingkungan FKIP Universitas San Pedro dalam mengelola jurnal ilmiah berbasis OJS. Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan berbasis riset, diharapkan para dosen mampu mengelola jurnal ilmiah secara profesional dan memaksimalkan publikasi karya ilmiah dari masing-masing program studi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan aktual, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan akademik secara berkelanjutan di lingkungan FKIP Universitas San Pedro.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk memberikan solusi komprehensif terhadap permasalahan pengelolaan jurnal ilmiah berbasis OJS. Metode yang digunakan meliputi pendekatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berbasis riset. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan:

### **1. Identifikasi Kebutuhan dan Persiapan**

- a) Mengadakan survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman dosen terhadap pengelolaan jurnal berbasis OJS.
- b) Menyusun modul pelatihan berbasis teori manajemen jurnal ilmiah dan praktik penggunaan OJS (Ariyanti, 2020).
- c) Menyiapkan infrastruktur teknis, seperti perangkat lunak OJS yang akan digunakan dalam simulasi.

### **2. Pelatihan Teknis**

- a) Memberikan pelatihan intensif kepada dosen dari empat program studi mengenai konsep dasar OJS, alur kerja pengelolaan jurnal, dan fitur-fitur utama OJS.
- b) Simulasi pengelolaan jurnal mulai dari pengajuan artikel, proses review, editing, hingga publikasi.

### **3. Pendampingan dan Implementasi**

- a) Melakukan pendampingan langsung dalam penerapan OJS di jurnal masing-masing program studi.

- b) Memberikan solusi terhadap kendala teknis yang dihadapi selama proses implementasi.

#### **4. Evaluasi dan Monitoring**

- a) Melakukan evaluasi efektivitas program melalui kuesioner dan wawancara kepada peserta pelatihan.
- b) Menganalisis keberhasilan pelatihan dengan mengukur peningkatan kemampuan peserta menggunakan OJS, yang dinilai dari simulasi dan implementasi nyata.
- c) Menyusun laporan hasil pengabdian untuk diintegrasikan ke dalam pengembangan akademik FKIP.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan jurnal berbasis OJS di lingkungan FKIP Universitas San Pedro menghasilkan beberapa temuan penting. Berdasarkan data hasil survei dan evaluasi, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan dosen terhadap penggunaan OJS. Sebelum pelatihan, hanya 25% dari peserta yang memahami konsep dasar OJS. Namun, setelah pelatihan, angka tersebut meningkat menjadi 85%, dengan 70% peserta mampu mengoperasikan OJS secara mandiri.

Hasil pendampingan juga menunjukkan bahwa tiga dari empat program studi berhasil mengimplementasikan OJS untuk jurnal internal mereka, dengan satu program studi masih dalam tahap penyelesaian. Implementasi ini mencakup proses pendaftaran artikel, penugasan reviewer, serta pengelolaan terbitan secara daring. Keberhasilan ini sejalan dengan temuan Putri dan Hartono (2020), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis teknologi secara signifikan dapat meningkatkan kapasitas pengelola jurnal di lingkungan akademik.

Pembahasan hasil menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis teori experiential learning oleh Kolb (1984) efektif dalam meningkatkan kemampuan praktis peserta. Pengalaman langsung melalui simulasi OJS memberikan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan metode ceramah konvensional. Selain itu, kegiatan ini mendukung teori difusi inovasi oleh Rogers (2003), di mana adopsi teknologi baru membutuhkan proses sosialisasi yang terstruktur.

Meskipun program ini menunjukkan keberhasilan, beberapa kendala tetap diidentifikasi, seperti keterbatasan waktu pendampingan dan variasi tingkat kemampuan teknologi di kalangan peserta. Oleh karena itu, rekomendasi untuk program lanjutan mencakup pelatihan intensif lanjutan dan pengembangan panduan teknis yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kapasitas dosen dalam mengelola jurnal ilmiah berbasis OJS, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kualitas publikasi ilmiah di FKIP Universitas San Pedro.

### **PENUTUP**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan pengelolaan jurnal berbasis OJS di lingkungan FKIP Universitas San Pedro berhasil meningkatkan kapasitas dosen dalam memahami dan mengimplementasikan OJS. Temuan utama meliputi peningkatan signifikan pemahaman teknis peserta terhadap OJS, keberhasilan implementasi sistem di sebagian besar program studi, serta terciptanya proses pengelolaan jurnal yang lebih efisien dan transparan.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pelatihan dan pendampingan dengan landasan teori experiential learning efektif untuk meningkatkan literasi teknologi di lingkungan akademik. Namun, untuk keberlanjutan program, diperlukan upaya lanjutan berupa pelatihan intensif, pendampingan berkelanjutan, dan pengembangan panduan teknis yang mendalam. Dengan tercapainya tujuan pengabdian ini, diharapkan kualitas publikasi ilmiah di FKIP Universitas San

Pedro dapat terus meningkat, memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan reputasi akademik institusi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanti, D. (2020). Implementasi Open Journal Systems dalam Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Jurnal. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(2), 45-56.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall.
- Putri, M. A., & Hartono, T. (2020). Efektivitas Pelatihan Open Journal Systems di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(1), 67-78.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). Free Press.
- Setyawan, A. (2021). Kendala dan Strategi Pengelolaan Jurnal Ilmiah di Era Digital. *Jurnal Pengembangan Akademik*, 8(3), 101-115.
- Suryana, Y. (2019). Literasi Teknologi di Kalangan Akademisi Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(4), 89-98.